

Apa contoh-contoh konkrit Triple-A?

Proyek YUDP (Yogyakarta Urban Development Project)

Periode: 2000 - 2002. Lokasi: Yogyakarta. Klien: Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Sponsor: SDC (Swiss Agency for Development and Cooperation). Cakupan: Perencanaan Prasarana Strategis.



Proyek RDPRP (Regional Development & Poverty Reduction Program)

Periode: 2003 - 2005. Lokasi: Yogyakarta dan Jawa Tengah. Klien: Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Sponsor: Bank Dunia. Cakupan: Pengembangan Regional dan Investasi Prasarana.

Proyek UAQ-i (Urban Air Quality Improvement)



Periode: 2005 - 2007. Lokasi: Indonesia - Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang dan Yogyakarta. Klien: Bappenas dan Pemerintah Kota. Sponsor: ADB. Cakupan: Peningkatan Kualitas Udara Perkotaan.

Gempa Yogya

Periode 2006. Lokasi: Yogyakarta dan Klaten. Klien: Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Sponsor: Swisscontact dan Swiss Red Cross. Cakupan: Manajemen Bencana

Proyek SPA (Semarang Pesona Asia)

Periode: 2007. Lokasi: Semarang dan 8 jaringan kota (Semarang, Medan, Batam, Palembang, Tangerang, Surabaya, Makasar dan Balikpapan). Klien dan Sponsor: Kota Semarang. Cakupan: Pengembangan Bisnis.

Proyek ATAP (Aceh Triple-A Program)

Periode: 2006 - 2008. Lokasi: Provinsi NAD. Klien: Pemerintah Provinsi. Sponsor: GTZ. Cakupan: Pengembangan Ekonomi Strategis.



Proyek Sikka

Periode: 2006 - 2007. Lokasi: Kabupaten Sikka - NTT. Klien: Pemerintah Kabupaten. Sponsor: Swisscontact. Cakupan: Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan.

Proyek WiSATA

Periode 2006 - 2008. Lokasi: Kabupaten Manggarai Barat - NTT. Klien: Pemerintah Kabupaten. Sponsor: AusAID. Cakupan: Pengembangan Pariwisata



Bagaimana menghubungi Tim Triple-A untuk mendapatkan informasi lebih lanjut?

Jakarta Office:

Jl. Terusan Hang Lekir II No. 15,
Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12220
E-mail: aaa@triple-a-team.com

Yogyakarta Office:

Jl. Rajawali No.180A,
Condongcatur, Sleman,
DI Yogyakarta 55283
E-mail: aaa@triple-a-team.com

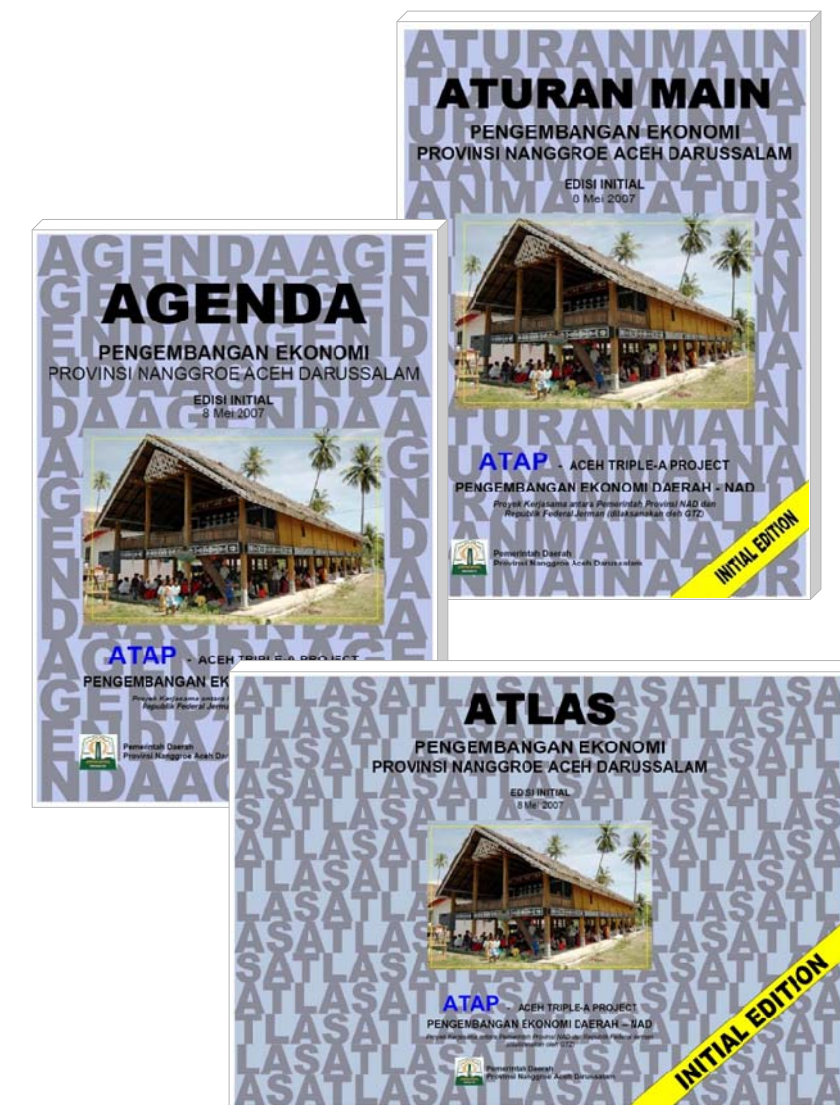
Rik L Frenkel (Mobile: +62 81 1286376)
Email: rik@triple-a-team.com

Frank van Paassen (Mobile +62 81 1286766)
Email: frank@triple-a-team.com

Slamet Mulyadi (Mobile +62 81 328758639)
Email: slamet@triple-a-team.com


swisscontact


TRIPLE-A



TRIPLE-A

Alat Praktis Perencanaan Strategis

Atlas

Sumber informasi bersama

Agenda

Sinkronisasi rencana aksi

Aturan-main

Partisipasi multi-stakeholder



Instrumen Triple-A

Apa tantangan bagi perencanaan pembangunan daerah?

Otonomi Daerah: Undang-undang tentang Otonomi Daerah telah menyerahkan tanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kepada pemerintah kabupaten/kota. Sebagai konsekuensi, peran kelembagaan daerah perlu dirumuskan kembali, kapasitas aparat pemerintah daerah perlu ditingkatkan, dan instrumen perencanaan yang memadai perlu dikembangkan.

Perencanaan Strategis: Perencanaan pembangunan yang digunakan difokuskan pada investasi prasarana publik, untuk memenuhi kebutuhan dasar, dan didanai oleh pemerintah dan pinjaman luar negeri. Belakangan ini, perencanaan pembangunan strategis sudah dikenalkan, yang dikendalikan oleh tujuan-tujuan ekonomi dan dibiayai oleh berbagai sumber pendanaan, termasuk swasta.

Pemerintahan yang baik: Salah satu penyebab krisis ekonomi di Indonesia adalah KKN – Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sejak itu, telah dilakukan berbagai upaya yang serius oleh pimpinan daerah yang terpilih secara demokratis untuk menerapkan asas-asas Pemerintahan yang Baik, yaitu keterbukaan dan transparansi, komitmen dan akuntabilitas, perencanaan partisipatif dan penyampaian pelayanan publik.

Apa hambatan-hambatannya?

Kurangnya Informasi: Akses untuk mendapatkan informasi adalah penting untuk dapat mengambil keputusan yang rasional, tetapi datanya tersebar, sepotong-sepotong, tidak lengkap atau data lama.

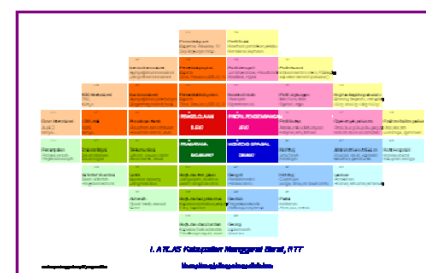
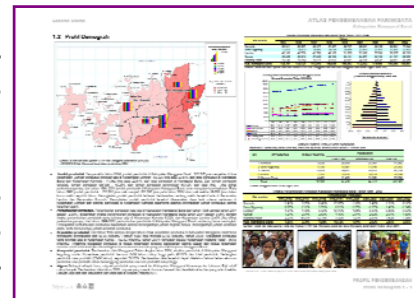
Kurangnya Koordinasi: Koordinasi perencanaan, investasi dan pelaksanaan adalah penting, tetapi masing-masing *stakeholder* sering mempunyai kepentingan pribadi dan prioritas yang berbeda, dan agenda yang tersembunyi

Kurangnya Kerjasama: Pelaksanaan pembangunan tergantung pada kerjasama antar berbagai *stakeholder*, yang kadang dihambat oleh ketidak-pastian hukum, birokrasi yang rumit dan

Bagaimana Instrumen Triple-A dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Instrumen Perencanaan Praktis. Instrumen Triple-A didasarkan pada konsep *back-to-basic*, yang terdiri dari tiga instrumen praktis: Atlas, Agenda dan Aturan-main .

Atlas. Informasi relevan dikemas dalam satu dokumen, dan divisualisasikan dalam bentuk peta, tabel, diagram dan foto. Data disusun secara sistematis dan disajikan dalam konteks pembangunan yang komprehensif. Dengan menggunakan sumber informasi yang sama, masing-masing *stakeholder* membangun persepsi bersama. Atlas sebagai dokumen publik menunjukkan keterbukaan dan transparansi.

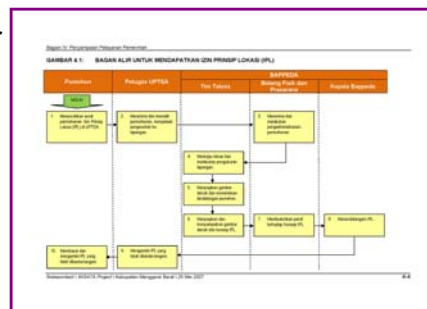


Agenda. Berdasarkan informasi dalam Atlas, strategi dan rencana dari masing-masing *stakeholder* dipadukan agar saling bersinergi. Berdasarkan visi dan strategi bersama, serta rencana aksi yang selaras, *stakeholder* bisa menggabungkan sumber pendanaannya. Agenda menunjukkan komitmen dan akuntabilitas.

-holder bisa menggabungkan sumber pendanaannya. Agenda menunjukkan komitmen dan akuntabilitas.

Aturan-main.

Partisipasi *stakeholder* dalam perencanaan, investasi dan pelaksanaan dipermudah dengan mekanisme yang baik dan efisien untuk proses-proses perencanaan, prosedur investasi dan dikeluarkannya perizinan. Aturan-main menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dan bertujuan meningkatkan efisiensi penyampaian pelayanan, serta mendorong penerapan dan pelaksanaan Pelayanan Satu Atap.



Bagaimana Instrumen Triple-A disiapkan dan dimutakhirkan?

Milik Daerah: Instrumen Triple-A disiapkan oleh tim kerja *multi-stakeholder*, sebagai '*pemain*', yang dibentuk melalui SK Gubernur, Walikota atau Bupati, yang dibantu oleh tim ahli Triple-A yang berperan sebagai '*pelatih*'. Hal ini mempermudah pengumpulan data, meningkatkan rasa memiliki dan membangun kemitraan antar *stakeholder* .

Informasi yang ada: Instrumen Triple-A didasarkan pada informasi tersedia yang dikumpulkan oleh tim kerja *multi-stakeholder*, menghindari survei yang mahal dan lama. Sumber-sumber informasi selalu disebutkan, sehingga instrumen Triple-A bisa diperbaiki dan dimutakhirkan secara bertahap.

Milik Umum: Instrumen Triple-A merupakan milik umum, mulai dari proses penyiapan, produk-produk awal, produk akhir dan aplikasinya. Instrumen Triple-A dapat diakses oleh publik dalam bentuk dokumen cetak, CD-rom dan *website*

Apa aplikasi praktis dari Instrumen Triple-A ?

Perencanaan Strategis: Instrumen Triple-A digunakan secara efektif sebagai acuan untuk menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Anggaran Tahunan (RKPD), dan untuk mencari pinjaman dari lembaga donor internasional serta lembaga keuangan dan menarik investor dalam dan luar negeri .

Aplikasi Khusus: Aplikasi instrumen Triple-A belakangan ini juga mencakup pengembangan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, investasi bisnis dan promosi ekspor, pengelolaan lingkungan dan manajemen bencana, pengembangan prasarana dan perencanaan tata ruang, serta penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas dan perencanaan keuangan.

Tingkatan yang berbeda: Instrumen Triple-A telah dikembangkan pada tingkat daerah, provinsi dan tingkat nasional, khususnya yang dibiayai oleh pemerintah terkait, dan disponsori bersama oleh SDC, GTZ, AusAid, Bank Dunia dan ADB.